

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang disebut metode tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 variabel, dimana variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- 1) Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>3</sup> Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kematangan emosi.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 13.

<sup>2</sup>Ibid., 60.

<sup>3</sup> Ibid., 61.

2) Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku prososial.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri kelas 1 dan 2 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri yang berjumlah 374 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>6</sup>

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 185.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>7</sup>

Untuk menentukan seberapa banyak sampel yang diambil dari suatu populasi mengikuti pendapat Arikunto, yang menyatakan untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitian nya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.<sup>8</sup>

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak yakni 374 orang, maka sampel diambil sebanyak 20% dari populasi yakni 75 orang.

Disini peneliti mengambil usia 15-18 tahun yakni usia remaja madya atau pertengahan dengan alasan masa ini adalah masa berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, bagi individu sudah lebih mampu mengarahkan diri (*self directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai.

Adapun teknik pengambilan sampel yang di tempuh adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

<sup>8</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

random (acak) yaitu dengan undian nama-nama subjek dalam populasi.<sup>9</sup>

### C. PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, visi misi dan struktur organisasi di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

#### 2. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.<sup>11</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

---

<sup>9</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 81.

<sup>10</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 19.

<sup>11</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 25-26.

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>12</sup>

Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada santriwati ponpes Al-Falah Ploso agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### 3. Skala

Skala yang digunakan ialah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena atau gejala sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif yang diungkapkan dengan kata-kata.<sup>13</sup>

## **D. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrument penelitian merupakan alat yang di pakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

<sup>13</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 73.

mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrument (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan skala kematangan emosi dan skala perilaku prososial yang disusun dengan menggunakan skala likert dengan melakukan modifikasi terlebih dahulu dengan empat kategori respon yakni SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Skala kematangan emosi yang disusun oleh M. Ilmi Rizqi T berdasarkan konsep teori Katskovsky & Garlow dengan judul penelitian Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku *Self Injury* Pada Remaja. Uji validitas skala dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment dari Pearson* dan perhitungannya menggunakan program SPSS versi 17. Hasil uji validitas dengan perhitungan korelasi *Product Moment Pearson* pada skala kematangan emosi didapat 34 item yang valid Dan adapun nilai reliabilitas yang dihasilkan sebesar 0.923. Artinya nilai skala ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Alat ukur ini menurut kaidah Guilford dapat disimpulkan memiliki reliabilitas yang baik karena suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

---

<sup>14</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 94.

Skala perilaku prososial yang disusun oleh Rosyida Nuril Izzati berdasarkan aspek perilaku prososial yang dikemukakan oleh Mussen dkk dengan judul penelitian Hubungan Perilaku Prososial Dengan Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015/2016. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan diketahui bahwa validitas alat ukur cukup baik. Dari 32 aitem skala yang diujicoba pada perilaku prososial terdapat 12 aitem yang gugur, dan tersisa 20 aitem saja. Sedangkan skala tersebut memiliki *alpha Cronbach's* sebesar 0,870 yang artinya reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1**  
Blue print skala kematangan emosi

NO	DIMENSI	INDIKATOR	FAV	UNFAV	BOBOT
1.	Kemandirian	Mampu memutuskan sesuatu yang di kehendaki	1, 2, 3	7, 8, 9	11, 24%
		Bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil	4, 5, 6	10, 11, 12	11, 24%
2	Kemampuan menerima kenyataan	Memiliki kesempatan yang berbeda	13, 14	17*, 18	7, 16%
		Memiliki kemampuan yang berbeda	15, 16	19, 20	7,16%
3	Kemampuan beradaptasi	Menerima karakteristik beragam orang	21, 22	25, 26	7, 16%

		Mampu menghadapi situasi	23*, 24	27, 28*	7, 16%
4	Kemampuan merespon dengan tepat	Peka terhadap perasaan orang lain	29, 30	31, 32	7, 16%
5	Merasa aman	Tergantung pada orang lain	33*, 34, 35	36, 37	9, 20%
6	Kemampuan berempati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain	38*, 39	42, 43	7, 16%
		Mampu memahami apa yang dirasakan orang lain	40, 41	44, 45*	7, 16%
7	Kemampuan mengatasi amarah	Mengetahui hal-hal yang membuat marah	46, 47, 48	49, 50, 51	11, 24%
	Total		51		100%

\*item yang tidak valid atau gugur

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah di lakukan *try out* kepada 30 remaja yang mempunyai kriteria yang sama terdapat 6 item yang tidak valid dan harus di gugurkan yakni nomor 17, 23, 28, 33, 38, dan 45. Dari 51 item yang digunakan, tersisa 45 item yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51.

**Tabel 2**  
Blue print skala perilaku prososial

NO	DIMENSI	INDIKATOR	FAV	UNFAV	BOBOT
1.	Menolong	Membantu orang lain dalam hal kebaikan	1, 2*	5, 6	10%
		Meringankan beban orang lain	4, 3	7, 8	10%
2.	Berbagi rasa	Memahami perasaan orang lain	9, 10	13*, 14	10%
		Merasakan apa yang orang lain rasakan	11, 12	15,16*	10%
3.	Kerjasama	Gotong royong	17, 18	21, 22	10%
		Keikutsertaan	19,20*	23, 24	10%
4.	Menyumbang	Murah hati	25, 26	29, 30	10%
		Mudah member	27, 28	31, 32*	10%
5.	Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain	Peduli	33, 34	37, 38	10%
		Mendahulukan kepentingan orang lain	35, 36	39,40	10%
TOTAL			40		100%

\*item yang gugur

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah di lakukan *try out* kepada 30 remaja yang mempunyai kriteria yang sama terdapat 5 item yang tidak valid dan harus di gugurkan yakni nomor 2, 13, 16, 20, dan 32. Dari 40 item yang digunakan, tersisa 35 item yang valid yaitu: 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

## E. ANALISIS DATA

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, 52.

